

ABSTRAK

Latar Belakang: Epilepsi merupakan kelainan neurologis yang dapat terjadi pada siapapun, dan memberikan dampak berupa penurunan kualitas hidup penderitanya. yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan obat anti epilepsi jangka panjang, stigma sosial dan lainnya termasuk defisiensi kadar vitamin D yang mungkin mempengaruhi profil lipid termasuk kadar *high density lipoprotein*. Dewasa ini, terdapat kontroversi terkait hubungan atau korelasi antara kadar vitamin D dengan kadar *high density lipoprotein*.

Tujuan: mengetahui korelasi antara kadar vitamin D dan kadar kolesterol HDL serum pada pasien epilepsi.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* pada 29 subjek dengan epilepsi. Data demografi dan klinis dinilai dengan menggunakan lembar pengumpul data, dan kadar vitamin D dan kadar *high density lipoprotein* diperiksa dari sampel darah vena. Analisis data diawali dengan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* yang dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson*.

Hasil: Didapatkan rata-rata kadar vitamin D serum subjek sebesar $13,45 \pm 1,07$ ng/dl dan untuk rata-rata kadar kolesterol HDL serum adalah $48,72 \pm 2,97$ mg/dl. Dari hasil uji korelasi didapatkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin terhadap kadar kolesterol HDL serum ($p = 0,004$, $r = 0,518$). Sedangkan dari uji korelasi antara kadar vitamin D serum terhadap kadar kolesterol HDL serum didapatkan bahwa tidak ada korelasi yang bermakna ($p = 0,51$).

Kesimpulan: Tidak ada korelasi antara kadar vitamin D serum terhadap kadar kolesterol HDL pada pasien epilepsi tetapi terdapat korelasi antara jenis kelamin terhadap kadar kolesterol HDL serum pada pasien epilepsi.

Kata kunci: Epilepsi, OAE, Kadar vitamin D serum, *High-density lipoprotein*